

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi menjadikan instrument dasar penentu apakah sebuah negara dapat berkembang dengan baik ataupun tidak. Begitu pula dengan Indonesia, sebagai negara dengan penduduk lebih dari 270.20 juta jiwa terhitung hingga tahun 2020, menjadikan Negara Indonesia mempunyai penduduk terbesar ke 4 dunia (Stasistik, 2021). Berbagai program sudah dijalankan oleh pemerintah ataupun organisasi masyarakat dalam upaya memberikan kesejahteraan kepada masyarakat secara merata dengan jumlah populasi penduduk besar. Upaya juga terus dilakukan untuk memperbaiki perekonomian Negara demi diwujudkan masyarakat merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur berdasar amanat Undang-Undang dasar 1945 alenia ke 2. Dari berbagai upaya program sudah dilakukan terciptalah satu program dimana program tersebut berwujud badan usaha dinamakan sebagai koperasi. Koperasi bisa dikatakan sebagai perusahaan secara konstitusional diterangkan sebanding dengan urutan perekonomian untuk memperbaiki ekonomi masyarakat di Indonesia (Subandi, 2013). Koperasi diharapkan dapat membantu masyarakat tergabung didalam organisasi ataupun anggota koperasi tersebut melalui layanan disediakan oleh koperasi sebagai pelanggan utama dari organisasi ataupun koperasi. Sebagaimana dijelaskan, koperasi

dapat menjadikan sebuah wadah organisasi dimana pelanggan koperasi ialah anggotanya koperasi tersebut (Ropke, 2012). Masyarakat tergabung menjadikan bagian dari sebuah koperasi dapat secara langsung menikmati jasa disediakan oleh koperasi tersebut. Pemilik serta pemakai jasa dari koperasi akan dicatat pada buku daftar anggota sehingga dapat berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan dilaksanakan oleh koperasi. Dasar dari keanggotaan koperasi sifatnya sukarela didasarkan kepentingan bersama, dengan demikian penggiat ekonomi terbentuk dari aktif perusahaan ataupun perseorangan (Undari, 2021). Koperasi ikut mengambil andil untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat mengingat dalam kegiatan lembaga koperasi bergerak sebagai badan usaha dan juga ekonomi. Kekeluargaan ialah asas harus jalankan dalam menmbangun ataupun mengembangkan usaha koperasi sehingga koperasi dapat menjadikan penghubung antar masyarakat dengan ekonomi micro. Prinsip diperlukan agar usaha dapat berkembang begitu juga dengan koperasi dimana prinsip tersebut diantaranya ialah kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, dikelola koperasi dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilaksanakan secara adil serta seimbang dengan besarnya jasa usaha disetiap masing-masing anggota koperasi tersebut, pemberian balas jasa kepada anggota terbatas atas modal, pendidikan pengoprasian serta kerjasama antar koperasi (Subandi, 2013)

Koperasi terbagi dalam beberapa jenis program, dimana simpan pinjam sebagai contoh dari jenis koperasi ada, kegiatan dari jenis koperasi ini yakni menghimpun dana dari anggota koperasi dana tersebut selanjutnya disalurkan kembali kepada anggotanya ataupun kepada masyarakat umum. Dana terhimpun tersebut selanjutnya dikelola pengurus koperasi, serta bisa dipakai untuk

pemberdayaan, perkembangan serta usaha lainnya, dana terhimpun juga dibantu dari anggota koperasi melalui pinjaman ataupun credit dimana kegiatan ini diatur pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) (Parinata, 2019). Dasar dari program koperasi simpan pinjam ini ialah demi peningkatan pendapatan diterima masyarakat ditengah kesulitan ekonomi. Melalui pengadaan modal dilakukan koperasi simpan pinjam dapat membantu usaha masyarakat dalam kegiatan Usaha Kecil Menengah (UKM). Koperasi membantu masyarakat dengan memberikan pengadaan modal kepada masyarakat disalurkan dalam bentuk credit. Perlu diketahui credit ialah kegiatan pengadaan uang ataupun tagihan dapat dipersama-kan dengan itu, didasarkan persebertujuan ataupun disepakati pinjam-meminjam baik dari pihak bank dengan pihak lain dimana pihak debitur diwajibkan agar melunaskan utangnya sesudah kurun waktu sudah ditentukan dengan diberikannya bunga (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998).

Pemberian credit kepada anggota koperasi ataupun masyarakat umum perlu adanya kehati-hatian dari pihak koperasi dalam menilai nasabahnya sebelum memutuskan untuk mencairkan credit. isamping itu pihak koperasi juga harus memahami syarat diajukan nasabahnya dalam mencari credit. Dengan demikian jika proses credit sudah berjalan baik maka dapat menciptakan hubungan saling positive antar pihak dari koperasi serta nasabah. Koperasi bisa dinilai bagus operasionalnya bila sudah mempunyai sistem pengendalian intern dapat menunjang serta prosedur mudah dimengerti oleh setiap anggota dalam setiap kegiatan usaha dari koperasi tersebut, dimana hal tersebut berbertujuan agar dapat menghindari terjadinya penyimpangan bisa dilakukan oleh dari sisi intern, ataupun dari kelancaran operasional koperasi (Sasmitha, 2018). Melalui prosedur credit

baik juga dapat memudahkan pihak nasabah dalam pengajuan creditnya serta dalam memenuhi syarat credit tersebut. Penilaian dalam menerbitkan credit terikat dari beberapa faktor-faktor diantaranya, watak, kemampuan, modal, jaminan, serta kondisi ekonomi (Wau, 2020).

Koperasi CU Darma Harta Mumbul ialah sebuah koperasi berlokasi di desa Jungutan tepatnya di Banjar Dinas Mumbul. Koperasi ini bergerak pada bidang usaha simpan pinjam. Pada saat ini terjadi permasalahan ekonomi cukup dirasakan oleh masyarakat menengah kebawah dimana terjadinya krisis ekonomi secara global akhir-akhir ini menyebabkan banyak masyarakat mengalami masalah dalam ekonominya. Dengan adanya Koperasi CU Darma Harta Mumbul dapat menjadikan solusi bagi masyarakat dalam mendapatkan dana. Selain itu koperasi tersebut juga dapat membantu masyarakat di desa Jungutan untuk membangun ataupun mengembangkan usaha melalui pinjaman modal untuk kegiatan usaha akan dilakukan. Seperti diketahui bahwa banyak dari masyarakat kehilangan pekerjaannya ataupun memilih untuk kembali ke tempat kelahiran untuk memulai usaha. Dengan adanya credit dari koperasi mempunyai tingkat suku bunga rendah sehingga masyarakat ingin melakukan credit tidak terlalu khawatir dengan bunga credit diberikan oleh koperasi. Selain itu jarak bank dan desa cukup jauh juga menjadikan kendala masyarakat dalam menyimpan uang ataupun melakukan credit. Sehingga dengan adanya koperasi CU Darma Harta Mumbul masyarakat mempunyai kendala dengan jarak tetap dapat melakukan credit ataupun menyimpan dana.

Koperasi sangat dipengaruhi oleh jumlah anggotanya, baik anggota melakukan simpanan ataupunpun credit. Semakin banyak jumlah anggota koperasi

maka koperasi tersebut akan semakin maju serta memperoleh profit semakin banyak. Prosedur credit dijalankan oleh koperasi menjadikan sebuah kunci suksesnya koperasi tersebut dalam mengembangkan kegiatan penyaluran credit kepada anggota. Prosedur credit serta kebijakan credit bertujuan untuk menghindari risiko credit ada, seperti credit macet serta kendala-kendala lain dalam credit tersebut. Selain itu, dengan adanya prosedur pemberian credit mengikat si debitur agar dapat dikembalikan credit sebanding dengan disepakati. Artinya dalam menjalankan credit tentunya diperlukan prosedur credit baik. Melalui wawancara sudah dilakukan dengan ketua koperasi CU Darma Harta terdapat beberapa masalah ditemukan pada anggota melakukan credit. Masalah ataupun kasus besar pernah terjadi diantaranya disebabkan bencana Gunung Agung pada saat erupsi, banyak dari masyarakat mengungsi bahkan sampai keluar kota sehingga pihak koperasi kesulitan dalam mencari anggota melakukan credit. Masalah lain juga tumbuh karena pandemic dimana banyak dari anggota koperasi kehilangan pekerjaan serta memilih untuk melakukan credit untuk biaya hidupnya. Dampak dari masyarakat kehilangan pekerjaan masih hingga saat ini, dimana banyak dari anggota kesulitan dalam membayar credit. Terhitung dari bulan April 2022, dari 600 anggota melakukan credit terdapat 75 anggota melakukan penunggakan credit serta pada bulan Mei 2022 dari 594 anggota melakukan credit terdapat 70 anggota melakukan penunggakan dalam membayar credit. Masalah lain juga tumbuh karena karakter, sehingga prosedur credit dijalankan juga harus lebih baik agar tidak merugikan koperasi ucap ketua koperasi CU Darma Harta. Maka dari itu perlu dilakukan adanya analisis prosedur serta kebijakan credit ada pada koperasi CU Darma Harta Mumbul untuk melihat kelebihan serta kekurangan pada prosedur serta kebijakan

pemberian *credit* diterapkan, jika terdapat kelemahan dalam prosedur serta kebijakan *credit* diterapkan maka akan ditindak lanjuti dengan saran, agar koperasi CU Darma Harta dapat berkembang ke arah semakin maju kedepannya.

Didasarkan latar belakang tersebut, panelis tertarik untuk dilakukannya riset berjudul “**Analisis Prosedur dan Kebijakan Pemberian Kredit Pada Koperasi CU Darma Harta Mumbul**” dilakukan di Banjar Dinas Mumbul, Desa Jungutan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangsem, Provinsi Bali.

1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan latar belakang diutarakan, menjadikan pokok masalah dalam tugas akhir ini dapat dirumuskan: bagaimanakah prosedur serta kebijakan pemberian *credit* pada koperasi CU Darma Harta Mumbul?

1.3 Bertujuan Riset

Bertujuan dari riset berkaitan dengan pokok permasalahan diatas yakni untuk mengetahui prosedur serta kebijakan pemberian *credit* pada koperasi CU Darma Harta Mumbul

1.4 Manfaat Riset

Dari tugas akhir ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi:

1. Mahasiswa

Melalui riset ini bisa bermanfaat *positive* bagi mahasiswa dimana mahasiswa dapat diterapkannya teori yang sudah dipelajari serta dikembangkan selama menempuh pendidikan dibangku kuliah kedalam kenyataan ada di masyarakat, mahasiswa lebih mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya di masyarakat

khususnya pada Lembaga Koperasi, mahasiswa juga memperoleh tambahan khusus mengenai prosedur serta kebijakan pemberian credit ada pada koperasi CU Dharma Harta Mumbul.

2. Universitas Pendidikan Ganesha

Melalui riset dilakukan oleh penulis agar dapat dijadikan refrensi bagi pihak-pihak berkepentingan ataupun panelis lainnya dalam melakukan riset tentang prosedur serta kebijakan pemberian credit pada koperasi CU Dharma Harta Mumbul.

3. Koperasi CU Darma Harta Mumbul

Hasil dari riset ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak koperasi CU Darma Harta Mumbul tentang prosedur serta kebijakan pemberian credit pada koperasi CU Darma Harta Mumbul.

